PERPUSTAKAAN IPB MENUJU BHMN

Badan Hukum Milik Negara (BHMN) adalah status perguruan tinggi negeri yang telah diputuskan pemerintah melalui PP No. 154, 26 Desember tahun 2000 untuk empat perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Indonesia (UI), Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Universitas Gajah Mada (UGM). Untuk itu mulai tahun 2001 pengembangan IPB secara berkesinambungan dan sinergis dilaksanakan dan dikembangkan yang dikerjakan selama masa transisi IPB BHMN dari tahun 2001-2005. Dalam masa transisi tersebut IPB telah melakukan pembenahan mulai dari restrukturisasi organisasi dan tata kerja sampai sumberdaya manusia. Demikian halnya dengan struktur organisasi Perpustakaan IPB. Peranan perpustakaan sebagai salah satu unsur penunjang akademik Institut yang berfungsi menyediakan sumberdaya pustaka dan memberikan informasi di bidang ilmu pengetahuan sangat diperlukan dalam mewujudkan *academic excellence*.

Seperti telah diketahui bersama bahwa satu-satunya perguruan tinggi negeri yang memiliki Lembaga Sumberdaya Informasi (LSI) adalah IPB. Disamping LSI dan UPT Perpustakaan, IPB juga memiliki UPT Produksi Media Informasi. Dalam rangka restrukturisasi lembaga pengelola informasi, penggabungan beberapa unit ini dipandang akan lebih efektif dan efisien khususnya dalam memberikan informasi dan menyebarluaskan hasil karya di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Untuk itu telah dikeluarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 181/K13/OT/2003 tentang penggabungan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan, Unit Pelaksana Teknis Produksi Media Informasi, dan Lembaga Sumberdaya Informasi menjadi Perpustakaan Institut Pertanian Bogor. Dengan demikian seluruh aset dari ke empat unit kerja itu digabung menjadi satu termasuk SDMnya yang kini menjadi 98 orang.

STRUKTUR ORGANISASI

Dengan adanya penggabungan ini, fungsi dan tugas Perpustakaan IPB lebih luas dari perpustakaan pada umumnya. Untuk itu dalam rangka meningkatkan peranan perpustakaan sebagai salah satu unsur penunjang akademik di bidang perpustakaan, diperlukan sistem manajemen baru dengan membentuk suatu organisasi yang mengacu pada tugas dan fungsi perpustakaan sebagaimana diatur dalam pasal 78 Anggaran Rumah Tangga IPB. Untuk keperluan tersebut telah ditetapkan Surat Keputusan Rektor IPB Nomor: 017/K13/OT/2004 tentang Struktur Organisasi dan Susunan Personalia Perpustakaan IPB. Struktur Organisasi Perpustakaan IPB yang baru ini tidak seperti organisasi perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan IPB dipimpin oleh seorang Kepala, dan untuk urusan administrasinya, dibantu oleh tiga orang sekretaris yaitu Sekretaris Administrasi, Sekretaris Keuangan, dan Sekretaris Personalia. Disamping itu terdapat lima bidang yang mengurus kegiatan teknis perpustakaan yaitu Bidang Pengembangan Item Pustaka, Bidang Pengembangan Teknologi dan Kerjasama, Bidang Pengembangan Layanan Pustaka, Bidang Sarana, Kebersihan dan Keamanan, dan Bidang Produksi, Penerbitan dan Multimedia. Adapun Struktur Organisasinya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.

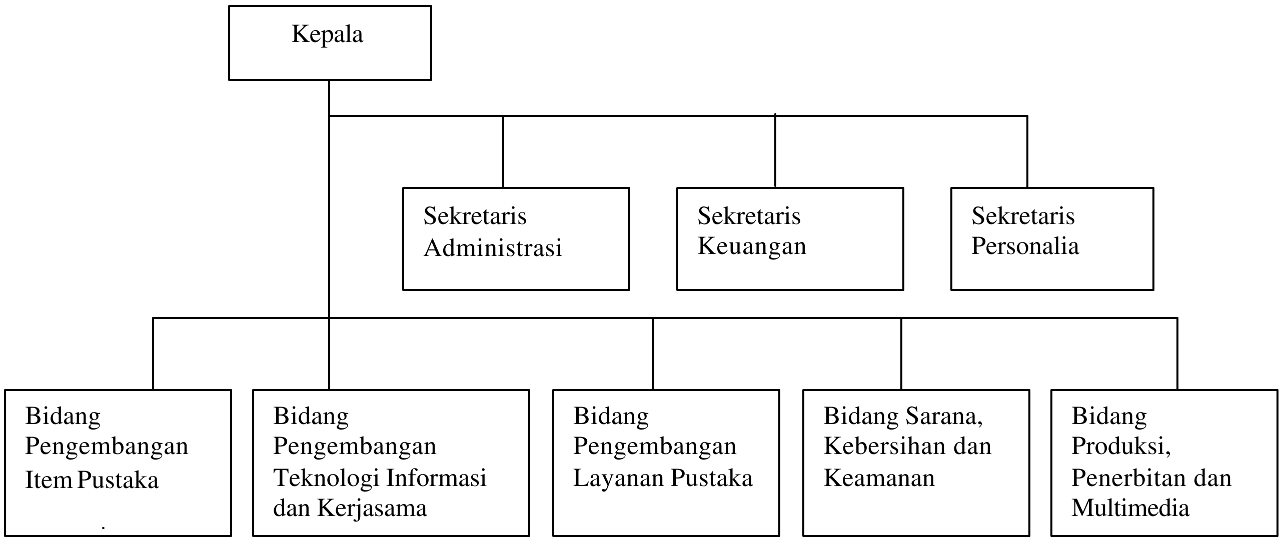

Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan IPB

Masing-masing bidang terdiri dari beberapa sub bidang, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Pengembangan Item Pustaka:
   1) Sub Bidang Pembinaan Item Pustaka
   2) Sub Bidang Pengolahan Item Pustaka

2. Bidang Pelayanan Pustaka:
   1) Sub Bidang Sirkulasi
   2) Sub Bidang Penelusuran
   3) Sub Bidang Pemeliharaan Koleksi

3. Bidang Produksi, Penerbitan dan Multimedia
   1) Sub Bidang Pemasaran dan Distribusi
   2) Sub Bidang Penerbitan
   3) Sub Bidang Produksi Multimedia
   4) Sub Bidang Produksi Cetak

4. Bidang Pengembangan Teknologi Informasi dan Kerjasama
   1) Sub Bidang Pengembangan Teknologi Informasi
   2) Sub Bidang Kerjasama

5. Bidang Sarana, Kebersihan dan Keamanan
   1) Sub Bidang Sarana
   2) Sub Bidang Kebersihan dan Keamanan

Diharapkan dengan struktur dan manajemen baru ini perpustakaan dapat mendukung IPB dalam mencapai cita-cita IPB sebagai universitas riset. (YY)